

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KSP KOPDIT TUKE JUNG KANTOR PUSAT NELLE

Rofina Beto Weking¹, Henrikus Herdi², Andreas Rengga³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa^{1,2,3}

E-mail : wekingvhina99@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan dan menggambarkan serta menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle sudah diterapkan namun masih ada kekurangan relevansi dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas karena masih ada keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the application of accounting information systems in supporting the quality of financial statements at KSP Kopdit Tuke Jung Nelle Head Office. The data collection used in this study used observation, interview, and documentation methods. This type of research uses qualitative descriptive. Using this qualitative descriptive method, researchers describe and describe and analyze the application of accounting information systems in supporting the quality of financial statements at KSP Kopdit Tuke Jung Nelle Head Office. The results of this study show that the application of the accounting information system at the KSP Kopdit Tuke Jung Nelle Head Office has been implemented but there is still a lack of relevance in presenting quality financial statements because there are still delays in the submission of financial statements.

Keywords : Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan bahwa, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Dasar Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3 koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Koperasi memiliki beberapa jenis. Penjenisan koperasi diatur dalam Pasal 16 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa jenis koperasi kegiatan dan kepentingan anggotanya. Salah satu jenis koperasi menurut golongan usahanya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Dari sinilah, kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan “dari, oleh, dan untuk anggota”. Karena koperasi memiliki tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan anggotanya, maka kinerja keuangan sebuah koperasi sangatlah penting. Kinerja keuangan perusahaan terutama koperasi dapat dilihat pada laporan keuangannya (Evacristami dkk, 2023).

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Oktariansyah, 2020) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Proses penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disampaikan terlihat lebih berkualitas dan lebih baik.

Menurut SAK ETAP (2009:2) kualitas laporan keuangan menilai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Menurut Devi & Suryana (2016) dalam (Hildagard *et al*, 2023), karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi: dapat dipahami, relevansi, keandalan dan dapat dibandingkan.

Salah satu faktor dalam mendukung kualitas laporan keuangan yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya (Wijaya, 2022).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Tuke Jung adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan yang didirikan pada tanggal 7 Oktober 1984 dan memperoleh Badan Hukum dari Dinas Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 24 Februari 1996 dengan Nomor Badan Hukum: 16/BH/KWK.24/II/199 yang beralamatkan di jalan Tadabliro, Desa Nelle Wutung, Kecamatan Nelle, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pusat Koperasi Kredit Tuke Jung berfungsi sebagai pusat pelayanan keuangan untuk melayani beberapa cabang koperasi yang terdiri dari enam kantor cabang yaitu Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Watubala, Kantor Cabang Bola, Kantor Cabang Alok, Kantor Cabang Hepang dan Kantor Cabang Ruteng. Sehingga membutuhkan jaringan usaha yang kuat, sehat dan mandiri. Dalam aktivitas sebagai kopdit pusat maka Koperasi Kredit Tuke Jung menghimpun keseluruhan laporan keuangan dari beberapa cabang tersebut agar dapat memonitoring jalannya kegiatan di masing-masing cabang tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan permasalahan yang sering terjadi yaitu penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat

waktu. Dalam hal ini penyampaian laporan keuangan dari Kantor Cabang Utama ke Pusat. Sesuai kronologi pencatatan dalam akuntansi laporan keuangan bulanan seharusnya disampaikan ataupun dilakukan tepat pada akhir bulan akan tetapi selama mengikuti magang penyampaian laporan keuangannya tidak disampaikan tepat pada akhir bulan namun di undur ataupun dilakukan penundaan sampai dengan tanggal 5. Penyebab terjadinya keterlambatan yaitu terdapat banyaknya kegiatan di kelompok-kelompok dan unit-unit sehingga pihak pusat juga harus menunggu pihak *Loan Officer* (LO) untuk bisa melakukan penyelesaian penginputan data laporan keuangannya sehingga harus membutuhkan waktu yang agak panjang dengan berbagai macam transaksi yang dilakukan juga harus di cek kembali secara manual. Hal ini yang menyebabkan pihak pusat juga terlambat dalam merekap laporan keuangan serta kesulitan dalam melakukan proses pembuatan keputusan ketika cabang-cabang tersebut ingin melakukan pinjaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hidayat Lubis (2019) yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi manajemen pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara masih mengalami ketidak tepatan waktu, seringkali terjadi keterlambatan dalam proses input laporan keuangan menjadikan Sistem informasi Manajemen Daerah yang ada belum memberikan dampak positif bagi informasi yang tepat waktu dan akurat. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara telah memenuhi indikator karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas, yaitu andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami tersebut. Sehingga laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat dikatakan sudah berkualitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan deviriasi penelitian-penelitian sebelumnya yang awalnya dari teori sikap dan perilaku (Jogiyanto, 2007) dalam (Hildagard *et al*, 2023). Teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori ini dikembangkan oleh Davis *et al* (2018). Model ini merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian.

Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas dasar asas kekeluargaan.

Adapun menurut Lamawitak & Goo (2021) dalam (Herdi & Site, 2022) menjelaskan bahwa koperasi merupakan fungsi demokrasi dan sosial, karena para anggota selalu melakukan kerjasama, kegotong-royongan, berdasarkan persamaan hak, kewajiban dan derajat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan perkumpulan orang atau badan usaha yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan ekonomi berlandaskan atas asas kekeluargaan dalam melaksanakan seluruh kegiatannya.

Laporan Keuangan

Menurut Thomas (2013:35) dalam (Heriansyah & Pardian, 2022) menjelaskan pengertian laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan.

Adapun menurut Riandani (2017) dalam (Dolorosa et al, 2023) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari informasi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor selama periode pelaporan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, serta pengolahan data yang disajikan dengan tujuan untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Devi & Suryana (2016:400) dalam (Hildagard *et al.*, 2023), karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh para pemakai. Untuk maksud ini para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi akuntansi.

2. Relevansi

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Relevan suatu informasi dihubungkan dengan maksud penggunaan dan harus tepat waktu. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sanga & Dince (2022) dalam (Simon et al, 2023) sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen akuntansi baik formulir, catatan akuntansi yang tersistem dari masing-masing unit kerja perusahaan, yang terkoordinasi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas dan memberikan informasi memadai, andal kepada berbagai pihak.

Adapun menurut Puspitawati (2021:49) dalam (Novita dkk, 2022) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sub-sub sistem atau komponen-komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan. Jadi pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam memproses data dan transaksi keuangan sehingga dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan dan menggambarkan serta menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle yang beralamatkan di jalan Tadabliro, Desa Nelle Wutung, Kecamatan Nelle, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 04 Agustus sampai dengan tanggal 09 Desember 2023.

Analisis dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Kualitas Laporan Keuangan Pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle

Berikut adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle. Menurut Devi & Suryana (2016:400) dalam (Hildagard *et al*) karakteristik kualitatif laporan keuangan terdiri dari:

1. Dapat dipahami

Sistem informasi akuntansi berbasis *online* yaitu SIKOPDIT OL memudahkan ke 6 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Watubala, Kantor Cabang Bola, Kantor Cabang

Alok, Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Hepang dan Kantor Cabang Ruteng dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun karena proses transaksi antar cabang terjadi secara otomatis. Dengan tampilan akun-akun yang sudah di *setting* sehingga memudahkan kantor pusat dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2. Relevansi

Sistem informasi akuntansi yang berbasis *online* sangat membantu kopdit dalam melakukan proses akuntansi secara keseluruhan. Akan tetapi, sistem informasi akuntansi yang memadai tidak dapat menjamin suatu informasi keuangan tersebut dapat disajikan secara tepat waktu. Sesuai pencatatan dalam akuntansi laporan keuangan bulanan seharusnya dilakukan pada akhir bulan, akan tetapi masih banyak beberapa cabang yang sudah menggunakan SIKOPDIT OL ini masih lalai dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu salah satunya yaitu dari Kantor Cabang Utama. Ini dapat mengakibatkan sulitnya pihak Pusat dalam memonitoring kinerja cabang-cabang tersebut dan juga kesulitan dalam proses pengambilan keputusan ketika cabang-cabang tersebut ingin melakukan pinjaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber penyebab terjadinya keterlambatan adalah ada karyawan yang melakukan transaksi di lapangan dan melakukan kegiatan di kelompok-kelompok dan unit-unit. Pelayanan lapangan rata-rata dilakukan di sore hari itu tidak langsung di input pada hari itu tetapi ditunda dilain waktu. Sehingga pihak pusat harus menunggu pihak *Loan Officer* (LO) untuk menginput data laporan keuangannya dengan memberikan kebijakan *cut off* (pengunduran waktu) 5 hari agar pihak LO bisa menyelesaikan penginputan data laporan keuangannya. Keterlambatan ini mempengaruhi relevansi terhadap informasi keuangan tersebut sehingga informasi tersebut menjadi kurang berkualitas.

3. Keandalan

Dengan adanya SIKOPDIT OL memudahkan ke 6 kantor cabang dalam membantu jalannya transaksi-transaksi yang dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kronologis pencatatan dalam akuntansi. Dengan penggunaan sistem SIKOPDIT OL dapat memberikan informasi keuangan yang ada dan dapat diuji dan dibuktikan kebenarannya. Sebagian besar transaksi yang dilakukan telah dipastikan dan di *input* secara jujur karena setelah transaksi-transaksi yang sudah di *input* dan tervalidasi akan di cek kembali sesuai dengan bukti-bukti yang ada sehingga jika terjadi kesalahan dalam penulisan akun-akun atau penulisan angka langsung di koreksi ketika dilakukan pemeriksaan oleh bagian pengendalian internal dan pengawas. Hal ini dilakukan agar mencegah terjadinya *fraud*.

4. Dapat dibandingkan

Dengan menggunakan SIKOPDIT OL laporan keuangan langsung tersaji karena laporan keuangannya terhitung secara otomatis serta dapat membandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Baik perhari, perminggu, perbulan bahkan pertahun. Untuk data konsolidasinya juga sudah terhitung secara otomatis. Dan untuk laporan

keuangan perbulan dan pertahun disajikan secara komperatif untuk membandingkan pertumbuhan dan pengeluaran kas. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan tersebut akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya karena dengan adanya perbandingan kantor pusat dapat mengetahui berapa pertumbuhan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber mengenai sistem informasi akuntansi dimana sistem yang digunakan adalah SIKOPDIT OL mengatakan bahwa sangat membantu karena laporan keuangan langsung tersaji secara otomatis. Hal ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori ini dikembangkan oleh Davis *et al* (2018). Model ini merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian.

1. Variabel Kemanfaatan

Dengan adanya SIKOPDIT OL memudahkan pekerjaan dan membantu ke 6 cabang untuk melakukan proses transaksi yang ada dimana saja dan kapan saja, sehingga sistem yang digunakan sangat bermanfaat untuk ke 6 cabang tersebut.

2. Variabel Kemudahan Pemakaian

Tidak terdapat kesulitan dalam menggunakan sistem. Selain penggunaan sistem sangat mudah dipelajari dan sangat mudah dioperasikan, sistem membantu ke 6 cabang ini untuk dapat mengerjakan transaksi-transaksi yang ada memudahkan pengguna dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan ke 6 cabang tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang kualitas laporan keuangan pada KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat Nelle menyangkut dapat dipahami, relevansi, keandalan, dan dapat dibandingkan sudah sejalan dengan teori *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Virgilia Hildagard dkk (2023) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawa Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis *online* yaitu SIKOPDIT OL merupakan sistem yang digunakan oleh KSP. Kopdit Sube Huter, KSP. Kopdit Hiro Heling, dan KSP. Kopdit Plelu Meluk yang memiliki berbagai cabang dan unit dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, beberapa kopdit primer ini masih lalai dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menyajikan laporan yang berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : Sistem informasi akuntansi yang berbasis *online* yaitu SIKOPDIT OL

yang digunakan oleh Kantor Cabang Watubala, Kantor Cabang Bola, Kantor Cabang Alok, Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Hepang dan Kantor Cabang Ruteng sudah diterapkan. Namun masih ada kekurangan relevansi dalam hal ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas karena masih ada keterlambatan penyampaian laporan keuangan dari Kantor Cabang Utama ke Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, H. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan*.
- Astuti, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. In *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*.
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211–221.
- Dince, M. N., Noeng, A. Y., & Sabon, F. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi. *Jurnal Accounting*, 1(2). Retrieved from <https://accounting.nusanipa.ac.id/index.php/accounting/article/view/19>
- Dolorosa, M.A., Herdi, H., Aurelia, P. N. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 186–204. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.6091>
- Evacristami, T. R. C., Herdi, H., & Aurelia, P. N. (2023). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Aset Tetap Pada KSP Kordit Tuke Jung. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 28–38.
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo K E Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3.2, 129-139.
- Herdi, H., Site, M. D. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Koperasi Kredit Sewilayah PUSKOPDIT Swadaya Utama Tahun 2015-2017. *Jurnal Accounting*, 1, 1–11.
- Heriansyah, D., & Pardian, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Kualitas Laporan Keuangan SMPN 12 Bandung. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 02(02), 101–113.
- Hildagard, V., Dekrita, Y. A., & Sanga, K. P. (2023). Penerapan Sistem Informasi

- Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 20–30.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 741–751. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*.
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2223>
- Kusumawati, H. L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pembelian sebagai Pengendalian Internal Risiko Penyalahgunaan Aset (Studi kasus PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk)*. 1–6.
- Lubis, M. H. (2019). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara*.
- Natalia, K., Nona Dince, M., & Darius Rangga, Y. P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Padam Wair Pu'an Maumere Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 247–263. Retrieved from <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1242>
- Novita, S., Habib, A., & Hasibuan, R. P. S. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kecambah Kelapa Sawit Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022*, 3(1), 423–433. Retrieved from <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/884>
- Nugraheni, D., & Sinatra Wijaya, L. (2017). Pelaksanaan Program Internship Dalam Upaya Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi-Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura*, 7(2), 47–56. <https://doi.org/10.9744/scriptura.7.2.47-56>
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
- Paniran, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1), 31–44. <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.426>
- Perkoperasian Indonesia. *Peraturan Bpk.* (25). 1–57. Retrieved from <https://www.peraturan.bp>
- Pratiwi, Ayu, Sari Maulida Vonna, and M. H. "PENGARUH S. I. A. T. K. L. K. P. N. R. . J. S. R. 12. . (2022): 453-462. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riet (JSR)*, 12(2), 453–462.
- Ridlo, A. S. M. (2019). *KOPERASI SERBA USAHA PUTRA NELAYAN MUNCAR (Berdasarkan Analisis SWOT) SKRIPSI Oleh : A hmad Syifa ' Mahbub Ridlo FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM KOPERASI SERBA USAHA PUTRA NELAYAN MUNCAR (Berdasarkan Analisis SWOT) SKRIPSI Diajukan kepada*

Institut.

- Romdoni, M., Sawiji, H., Subarno, A. (2021). Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha dan Industri Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perantoran FKIP UNS Tahun 2019. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(1), 31–42. Retrieved from https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf
- Rosmiati, I., & Kuraesin, A. D. (2021). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Kunci Inti Transindo Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 389–398. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.875>
- Rusmawati, L. (2023). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan KSP Kopdit Tuke Jung Kantor Pusat. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Simon, E.S.N., Dince, M.N., Goo, E. E. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol.1*(No. 4), Hal. 238-252. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.895>
- Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338
- Sundari, S. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kandis. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 1–115. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/6696>
- Syabri, B. A. & K. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Balai Pengembangan Kopetensi PUPR Wilyah 1 Medan. *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 979–991.
- Undang-Undang, No. 25. (1992). Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. *Peraturan Bpk*, (25), 1–57. Retrieved from <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Wijaya, N. R. P. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lantamal VI Makassar*.
- Wulandary, I. (2016). Proyeksi Laporan Keuangan PY Bukit Asam (PERSERO) TBK. Tanjung Enim Tahun 2015-2020. *Global Health*. Retrieved from <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>